

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan. Berdasarkan hal ini, terdapat empat elemen yang perlu diperhatikan yakni pendekatan ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Menurut Sugiyono (2023, p.7), Metode Kuantitatif dapat didefinisikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, diterapkan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, melibatkan pengumpulan data melalui instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sementara itu, menurut Sugiyono (2023), Metode Penelitian survei merupakan metode penelitian kuantitatif yang diterapkan untuk mengumpulkan data mengenai peristiwa masa lalu atau saat ini, meliputi keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, serta hubungan antarvariabel, serta untuk menguji hipotesis terkait variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi melalui wawancara atau kuesioner, dengan temuan penelitian yang umumnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan deskripsi empiris mengenai kondisi responden, tetapi juga diharapkan mampu menguraikan hubungan antar variabel dan memberikan dasar sebagai generalisasi terhadap populasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi secara menyeluruh.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Bebas/*Independent*

Variabel Independent adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel lain. Variabel ini berperan sebagai faktor yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada *variabel dependen* (variabel terikat). Adapun penulis dalam penelitian ini menggunakan Literasi Kewirausahaan (X1) dan Dukungan Keluarga (X2).

3.2.2 Variabel Terikat/*Dependen*

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini menjadi akibat atau hasil dari adanya pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel yang mengalami perubahan atau terpengaruh sebagai akibat dari adanya pengaruh variabel bebas. Adapun penulis dalam penelitian ini menggunakan Kesiapan Berwirausaha sebagai variabel Y. Berdasarkan hal tersebut operasional variabel dapat dilihat berdasarkan tabel 3.1 yaitu:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Varibel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Kesiapan Berwirausaha (Y)	Menurut Sari (2025) Kesiapan berwirausaha adalah serangkaian kesiapan diri, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan usaha.	1. Memiliki Keterampilan Usaha 2. Jiwa Pemimpin 3. Orientasi Pada Tugas dan Hasil 4. Berani Menanggung Risiko 5. Orisinil dan Berorientasi Masa Depan 6. Percaya diri	Ordinal
Literasi Kewirausahaan (X1)	Menurut Fauziah dalam (Yanti el al., 2020, p.66), literasi kewirausahaan merupakan bentuk pengetahuan yang diperoleh melalui proses pengalaman dan pengujian langsung di lapangan.	1. Pengetahuan dasar kewirausahaan 2. Pemahaman tujuan dan manfaat kewirausahaan 3. Pemahaman mengenai karaktersitik dan peran kewirausahaan dalam perekonomian	Ordinal
Dukungan keluarga (X2)	Menurut Rahmaningtyas et al., dalam (Sari, 2025), dukungan keluarga	1. Aspek Dukungan Emosional	Ordinal

Varibel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
	merupakan suatu hubungan interpersonal yang mana anggota keluarga saling memberikan bantuan yang diperlukan	2. Aspek Dukungan Penilaian 3. Aspek Dukungan Instrumental 4. Aspek Dukungan Informasional	

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka yang diterapkan oleh peneliti sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian, sehingga memastikan bahwa kegiatan penelitian dapat berlangsung secara sistematis dan terarah. Menurut Tojiri et al. (2023), desain penelitian merupakan tahapan dalam proses penelitian yang memungkinkan peneliti untuk menyusun strategi, menyusun struktur, dan mengimplementasikan studi yang selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan. Desain penelitian meliputi pemilihan metodologi penelitian, pengumpulan data, pemeriksaan data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian *explanatory survey*. Menurut Sari (2023, p.11), *explanatory* merupakan penjelasan yang berkaitan dengan menjelaskan, baik menjelaskan peristiwa atau keadaan. Penjelasan tersebut menerangkan mengapa ada atau terjadi, atau mengenai apa yang akan terjadi. Desain penelitian *explanatory survey* sendiri digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal (sebab-akibat) diantara variabel penelitian dengan pengumpulan data lapangan terutama kuesioner sebagai instrument utama. Desain ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, khususnya untuk mengetahui pengaruh literasi kewirausahaan dan dukungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi angkatan 2022 dan 2023 Universitas Siliwangi. Melalui desain ini, peneliti tidak hanya menggambarkan fenomena saja, tetapi berusaha untuk menjelaskan bagaimana variabel independent yaitu literasi kewirausahaan dan dukungan keluarga memengaruhi variabel dependen yaitu kesiapan berwirausahaan

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2022, p.80), populasi merupakan keseluruhan wilayah yang menjadi objek generalisasi dan terdiri atas individu atau objek yang memiliki karakteristik serta ciri-ciri tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk dilakukan penelitian dan penarikan kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 dan 2023 Universitas Siliwangi. Populasi tersebut dipilih berdasarkan pencapaian akademik mereka yang telah menyelesaikan mata kuliah terkait kewirausahaan, sehingga diasumsikan memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai literasi kewirausahaan dan dukungan keluarga dalam kesiapan berwirausaha. Adapun untuk rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.2:

Tabel 3.2
Populasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022
dan 2023 Universitas Siliwangi

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2022	136
2023	139
Jumlah	275 Mahasiswa

(Sumber: Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi)

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis *probability sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2022), *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun *proportionate stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Penggunaan teknik *proportionate stratified random sampling* dalam penelitian ini didasarkan pada adanya pembagian populasi ke dalam dua strata, yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 dan angkatan 2023. Teknik ini digunakan agar setiap angkatan memperoleh jumlah sampel yang sesuai dengan proporsi jumlah

populasinya sehingga sampel yang diperoleh dapat mewakili seluruh populasi secara lebih akurat. Adapun Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Presisi/ tingkat penyimpangan yang diinginkan

Untuk populasi (N) sebanyak 275 dengan taraf signifikan yang dikehendaki 5%, maka sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus diatas adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\ n &= \frac{275}{275 (0,05)^2 + 1} \\ n &= \frac{275}{1,6875} \\ n &= 162,96 \\ n &= 163 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai n= 163. Maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 163 mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 dan 2023 Universitas Siliwangi. Selanjutnya, untuk melakukan perbandingan antar angkatan, maka sampel dibagi secara proporsional ke dalam setiap strata (angkatan) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = sampel pada angkatan ke-i

Ni = jumlah mahasiswa angkatan ke-i

N = total populasi

n = total sampel

Tabel 3.3
Perhitungan Sampel

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Sebaran Sampel	Jumlah Sampel
2022	136	$\frac{136}{275} \times 163 = 80,81$	81
2023	139	$\frac{139}{275} \times 163 = 82,37$	82

Dengan demikian, sampel penelitian berjumlah 163 mahasiswa, terdiri atas 81 mahasiswa angkatan 2022 dan 82 angkatan 2023, Sampel ditentukan secara proporsional dan dipilih secara acak pada setiap angkatan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur, metode, atau strategi yang digunakan dalam proses memperoleh data penelitian. Dengan demikian, penerapakan teknik ini harus dilakukan melalui langkah-langkah yang strategis dan sistematis supaya data yang diperoleh bersifat valid dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Teknik ini meliputi berbagai metode seperti observasi, penyebaran angket, wawancara, tes, maupun dokumentasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Menurut Sugiono (2023), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Selain itu, pada penelitian ini jenis kuesioner yang digunakan penulis yaitu kuesioner tertutup. Menurut Syofian Siregar (2017), kuesioner tertutup merupakan instrumen penelitian yang berisi sejumlah pertanyaan berbentuk pilihan ganda yang diajukan kepada responden. Jenis kuesioner ini tidak memberikan ruang bagi responden untuk mengemukakan pendapat secara bebas terhadap jawabannya. Dalam penelitian ini, digunakan skala likert sebagai bentuk dari kuesioner tertutup tersebut. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu objek atau fenomena tertentu. Skala ini terdiri atas dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif.

3.5.1 Instrumen Penelitian

Menurut Permatasari et al., (2025, p.66), instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menjelaskan sebuah

informasi yang telah diperoleh dari responden yang dilakukan dengan memakai pola ukur yang sama.

3.5.2 Kisi-kisi Instrumen

Berikut kisi-kisi instrument variabel Literasi Kewirausahaan yang dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	Nomor Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
Literasi Kewirausahaan (X1)	Pengetahuan dasar kewirausahaan	Pemahaman konsep dan definisi kewirausahaan.	16, 17	18	3
		Pemahaman tujuan dan manfaat kewirausahaan.	19, 20		2
		Pemahaman mengenai karakteristik dan peran kewirausahaan dalam perekonomian.	21, 22		2
	Pengetahuan ide dan peluang usaha	Kemampuan mengidentifikasi peluang usaha.	23	24	2
		Pemahaman mengembangkan ide usaha	25, 26		2
	Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha	Pemahaman mengenai aspek pemasaran, produksi dan keuangan.	27, 28		2
		Pemahaman perencanaan dan pengelolaan usaha.	29	30	2

Dukungan Keluarga (X2)	Aspek dukungan emosional	Perhatian dan kepedulian terhadap rencana berwirausaha.	31, 32		2
		Pemberian motivasi dan dorongan semangat.	33	34	2
	Aspek dukungan penilaian	Pemberian apresiasi dan pengakuan terhadap potensi.	35, 36		2
		Kepercayaan terhadap kemampuan menjalankan usaha.	37	38	2
	Aspek dukungan instrumental	Bantuan fasilitas atau modal.	39	40	2
		Kesediaan membantu secara langsung dalam berwirausaha.	41, 42		2
	Aspek dukungan informasional	Pemberian saran atau masukan.	43	44	2
		Penyediaan dan arahan pengambilan keputusan.	45, 46		2
Kesiapan Berwirausaha (Y)	Memiliki keterampilan usaha	Kemampuan merencanakan dan mengelola usaha.	1, 2		2
		Kemampuan memecahkan masalah dalam kegiatan usaha.	3		1
	Jiwa pemimpin	Kemampuan dalam mengambil Keputusan.		4	1
		Kemampuan mengarahkan dan bertanggung jawab	5, 6		2

	Orientasi pada tugas dan hasil	Ketekunan menyelesaikan tugas.		7	1
	Berani mengambil Risiko	Keberanian menghadapi kerugian.	8		1
		Pengambilan Keputusan dalam situasi tidak pasti.	9		
	Orisinil dan berorientasi masa depan	Kemampuan menciptakan ide kreatif.	10		1
		Perencanaan jangka Panjang.	11		1
	Percaya diri	Keyakinan terhadap kemampuan diri.	12	13	2
		Keberanian memulai usaha.	14	15	2
	Jumlah pernyataan keseluruhan		35	11	46

3.5.3 Pedoman Penskoran

Pada kuesioner ini, terdapat dua macam pernyataan yang positif dan negatif. Oleh karena itu, cara memberikan skornya harus dibedakan supaya sesuai dengan arti dari masing-masing pernyataan. Dengan skor yang benar, hasil data bisa lebih tepat menggambarkan pendapat, pandangan atau pengalaman seseorang yang mengisi kuesioner. Adapun rincian penskorannya yaitu pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Pedoman Penskoran Kuesioner

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Setuju (SS)	1
Tidak Setuju (TS)	2	Setuju (S)	2
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Setuju (S)	4	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

3.5.4 Uji Analisis Instrumen

Langkah pertama dalam sebuah penelitian adalah menguji instrumen yang akan digunakan. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa instrumen tersebut layak dan cocok sebelum diterapkan dalam pengumpulan data. Uji instrumen dilakukan di luar populasi penelitian, namun tetap melibatkan

responden yang memiliki ciri-ciri serupa dengan populasi yang menjadi target. Dalam penelitian ini, analisis instrumen dilakukan melalui dua jenis pengujian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti (Sahir, 2022, p.31). Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu item dalam kuesioner mampu mengungkapkan data sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment* (Pearson), yaitu teknik yang menghubungkan skor setiap item dengan skor total variabel. Apabila korelasinya kuat dan signifikan, maka item tersebut dinyatakan valid.

Kriteria pengambilan keputusan uji validitas:

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$: Item valid, karena memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total (uji dua sisi, $\alpha = 0,05$).

$r_{hitung} < r_{tabel}$: Item tidak valid, karena tidak memiliki korelasi signifikan dengan skor total.

Adapun hasil uji validitas dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 24 dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Butir Item	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Item Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Kesiapan Berwirausaha (Y)	18	4, 9, 11	3	15
Literasi Kewirausahaan (X1)	15	-	-	15
Dukungan Keluarga (X2)	16	-	-	16
Total	49	3		46

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil analisis uji validitas yang telah dilakukan dengan perangkat IBM SPSS Statistics versi 24 menunjukkan bahwa dari total 49 butir pernyataan yang dianalisis, diperoleh 46 item yang memenuhi kriteria validitas, sedangkan 3 item lainnya tidak memenuhi syarat. Pernyataan-pernyataan yang telah tervalidasi tersebut selanjutnya diimplementasikan sebagai instrumen penelitian untuk mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 dan 2023 Universitas Siliwangi.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur kekonsistenan jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka (koefisien). Semakin tinggi koefisien, semakin tinggi konsistensi jawaban responden (Sahir, 2022). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6. Adapun rumus Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1-\Sigma ab^2}{a^2 t} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas instrument
 k : Banyak butir pertanyaan/soal
 Σab^2 : Jumlah varians butir
 $a^2 t$: Varians total

Adapun hasil uji reliabilitas dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 24 dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.7
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Kesiapan Berwirausaha (Y)	0,895	Sangat Tinggi
Literasi Kewirausahaan (X1)	0,882	Sangat Tinggi
Dukungan Keluarga (X2)	0,905	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas di atas, mengindikasikan bahwa seluruh variabel penelitian menunjukkan nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang memadai dan layak digunakan untuk penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang telah didapatkan dari jawaban responden melalui kuesioner merupakan data mentah yang mana memerlukan tahapan pengolahan terlebih dahulu. Adapun tahapannya yaitu:

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif digunakan untuk menggambarkan data penelitian secara umum berdasarkan hasil kuesioner, seperti mengetahui karakteristik responden dan kecenderungan tiap variabel. Analisis deskriptif membantu peneliti melihat pola umum data sebelum melanjutkan ke analisis selanjutnya.

1. Analisis responden bertujuan untuk mengetahui profil responden berdasarkan angkatan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomii, Universitas Siliwangi.
2. Analisis variabel bertujuan untuk menunjukkan ukuran statistik dasar, seperti rata-rata (*mean*), persentase, frekuensi, dan standar deviasi.

3.6.2 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai Jenjang Interval (NJI) merupakan teknik untuk mengubah data yang semula berskala ordinal menjadi skala interval. Teknik ini diterapkan dalam penelitian ini karena kuesioner menggunakan skala Likert, yang skornya hanya bersifat ordinal (menunjukkan urutan), sehingga perbedaan antar skor belum proporsional. NJI diperoleh setelah tahap pengolahan data dimulai dengan rekapitulasi variabel, yang bertujuan mengumpulkan total skor dari setiap item pernyataan kuesioner sesuai variabel penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti mengelompokkan respon responden pada tiap item secara lebih terstruktur. Untuk menghitung NJI, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Kriteria Pertanyaan}}$$

Keterangan:

- a. Jumlah kriteria pernyataan = 5 (Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju)
- b. Nilai tertinggi secara keseluruhan = (Jumlah Responden x Jumlah Item Pernyataan x Bobot Pernyataan Terbesar)
- c. Nilai terendah secara keseluruhan = (Jumlah Responden x Jumlah Item Pernyataan x Bobot Pernyataan Terkecil)

3.6.3 Uji Prasayart Analisis

Uji Prasayarat Analisis merupakan langkah pengujian statistik yang dilakukan sebelum pengujian hipotesis untuk memverifikasi bahwa data penelitian memenuhi persyaratan teknik analisis yang akan diterapkan. Uji ini bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam analisis data dan memastikan kesimpulan yang akurat. Dengan demikian, uji analisis prasyarat penting dilakukan supaya hasil penelitian valid, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun pengujian asumsi klasik tersebut yaitu:

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data dalam suatu variabel atau kelompok data memiliki pola distribusi yang sesuai dengan distribusi normal atau tidak (Zahriyah et al., 2021, p.70). Dengan melakukan uji normalitas, akan membantu peneliti dalam menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk menguji distribusi normalitas data tersebut dengan menggunakan bantuan program SPSS. Adapun kriteria untuk uji normalitas, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika tingkat signifikansi $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal.
- 2) Jika tingkat signifikansi $< 0,05$, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Ghazali dalam (Widana, 2020, p.55-56) menyatakan bahwa uji multikolineritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas atau tidak.

Jika dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi kuat, maka kondisi tersebut disebut multikolinearitas. Adapun untuk uji multikolinearitas pada model regresi dapat ditentukan berdasarkan nilai *Tolerance* (toleransi) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIP). Terdapat beberapa kriteria penentuannya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila hasil perhitungan nilai $TOL < 0,10$ dan $VIF > 10$, maka dapat dinyatakan tingkat kolinearitas yang tinggi (terdeteksinya multikolinearitas).
- 2) Apabila hasil perhitungan nilai $TOL > 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat dinyatakan tingkat kolinearitas yang rendah (tidak terdeteksinya multikolinearitas).

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sahir (2022, p. 69), uji heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan antara varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Spearmen, dengan Langkah yang harus dilakukan dengan menguji ada tidaknya masalah heteroskedastisitas dalam hasil regresi dengan menggunakan korelasi Spearmen adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(rs)^2}}$$

Dasar yang digunakan dalam pengambilan Keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, model regresi mengandung heteroskedastisitas.

3.6.3.4 Uji Linearitas

Uji linearitas menurut Lubis (2018, p.589) merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas umumnya digunakan sebagai prasyarat dalam regresi linear atau analisis korelasi. Pengujian pada SPSS

menggunakan Test for Linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Jika dua variabel memiliki signifikansi deviation from linearity $> 0,05$ maka kedua variabel tersebut dikatakan memiliki hubungan yang linear.

3.6.4 Uji Analisis Statistik

3.6.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda adalah metode analisis yang terdiri dari lebih dari dua/lebih variabel independent dan satu variabel dependen (Sahir, 2021, p.52). Adapun rumus analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kesiapan Berwirausaha

a = Bilangan Konstanta

β = Koefisien variabel independen bebas

X1 = Literasi Kewirausahaan

X2 = Dukungan Keluarga

E = Error

3.6.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Sahir (2021, p.52) Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

Kp = nilai koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien korelasi

3.6.5 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2023, p.63) hipotesis merupakan suatu dugaan sementara yang memerlukan pembuktian melalui proses pengujian untuk menentukan kebenarannya. Dalam Penelitian, hipotesis terbagi menjadi dua jenis, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Adapun hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

3.6.5.1 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir, 2021, p.53). Untuk menghitung t_{hitung} dengan rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = nilai yang dicari dibandingkan dengan t_{tabel}

R = nilai koefisien yang dicari

N = jumlah sampel

Hipotesis 1 : Terdapat pengaruh signifikan literasi kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2022 dan 2023 Universitas Siliwangi.

Hipotesis 2 : Terdapat pengaruh signifikan dukungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2022 dan 2023 Universitas Siliwangi.

Adapun kriteria uji t, yaitu:

a. Melihat Nilai Probabilitas

Berdasarkan nilai probabilitas dengan $\alpha = 0,05$, maka dapat dilihat bahwa:

1. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_1 dan H_2 diterima.
2. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_1 dan H_2 ditolak.

b. Membandingkan Nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 dan H_2 diterima artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_1 dan H_2 ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Sahir (2021, p.52) Percobaan F ini dipakai buat mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H_a : Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Menurut Sugiyono rumus untuk Uji F:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen dalam model

n = Jumlah anggota sampel

F = Nilai F_{hitung} / statistik yang kemudian dibandingkan dengan F_{tabel}

Hipotesis 3 : Terdapat pengaruh signifikan literasi kewirausahaan dan dukungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2022 dan 2023 Universitas Siliwangi.

Adapun untuk kriteria uji F, yaitu menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Melihat Nilai Probabilitas

Berdasarkan nilai probabilitas dengan $\alpha = 0,05$, maka dapat dilihat bahwa:

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_3 diterima.
- 2) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_3 ditolak.

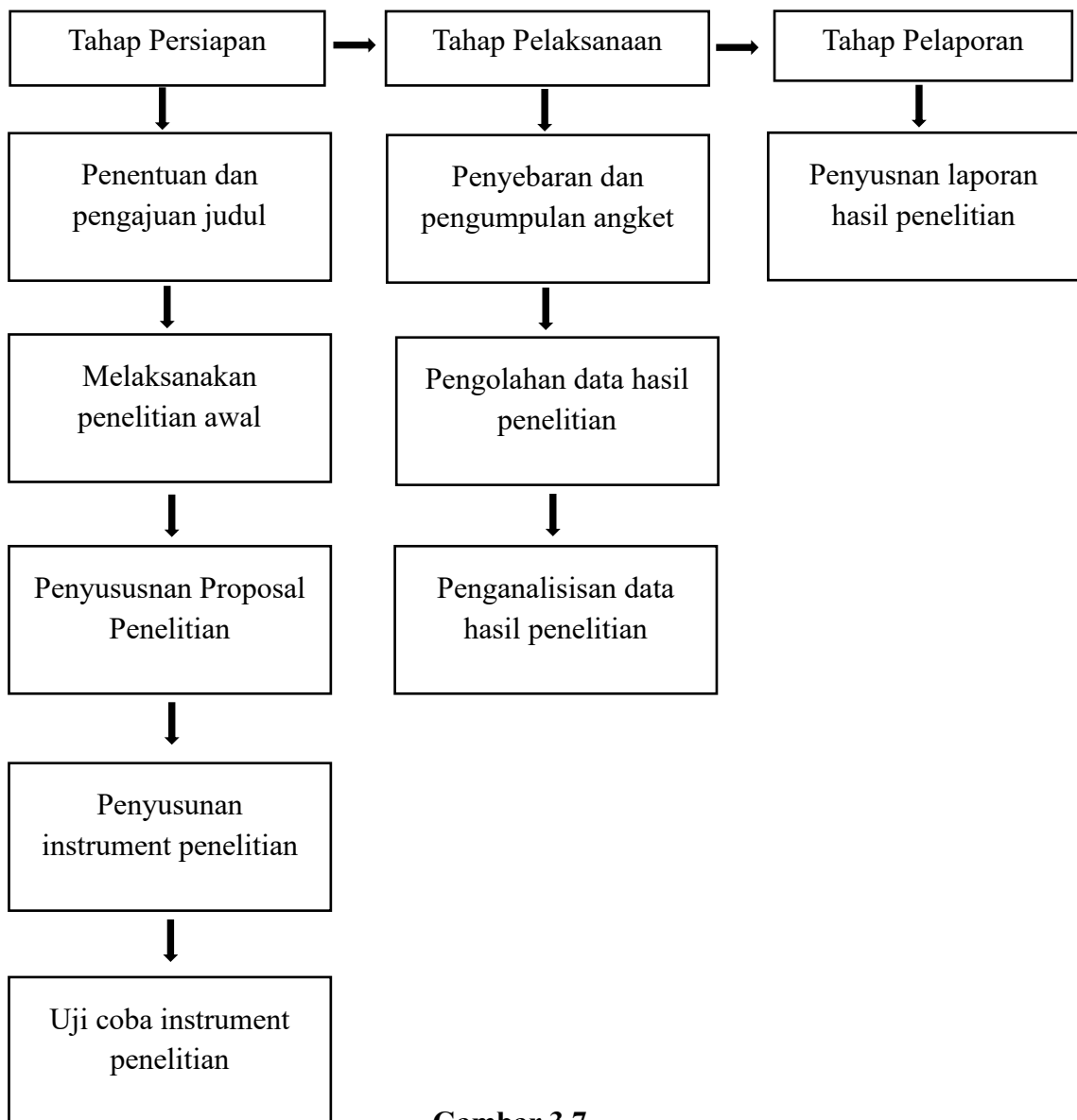
- b. Membandingkan Nilai t_{hitung} dengan tabel

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_3 diterima artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_3 ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian pada dasarnya merupakan tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Dalam penelitian ini, penulis merumuskan beberapa langkah penelitian yang secara garis besar terdapat tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Adapun perincian dari ketiga tahapan tersebut dapat dilihat pada:



Gambar 3.7
Langkah-langkah Penelitian

3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

3.8.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 dan 2023 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi. Universitas Siliwangi beralamat di Jl. Siliwangi No. 24, Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46115.

3.8.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari minggu ke 2 bulan oktober 2025 sampai dengan bulan Juli 2026. Adapun rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.8
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2025												2026																									
		Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Juni				Juli	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2				
1	Tahap Persiapan																																						
	a. Penentuan dan pengajuan judul																																						
	b. Melaksanakan penelitian awal																																						
	c. Penyusunan proposal penelitian																																						
	d. Penyusunan instrumen penelitian																																						
	e. Uji coba instrumen penelitian																																						
2	Tahap Pelaksanaan																																						
	a. Penyebaran dan pengumpulan angket																																						
	b. Pengolahan data hasil penelitian																																						
	c. Penganalisisan data hasil penelitian																																						
3	Tahap Pelaporan																																						
	a. Penyusunan laporan hasil penelitian																																						